

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS IMUNISASI ANAK *ZERO DOSE* *CHILDREN* DI INDONESIA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

NI NYOMAN EVA KRISMA NANDA PUTRI

41210559

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Eva Krisma Nanda Putri
NIM/NIP/NIDN : 41210559
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul Karya Ilmiah : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Statur
Imunisasi Anak Zero Dore Children Di
Indonesia

dengan ini menyatakan:

- bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 11 Agustus 2025

Mengetahui,



dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
 NIDN/NIDK 0513038001

Yang menyatakan,



Ni Nyoman Eva Kirma Nanda P.
 NIM 41210559

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS IMUNISASI ANAK *ZERO DOSE CHILDREN* DI INDONESIA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

NI NYOMAN EVA KRISMA NANDA PUTRI

41210559

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

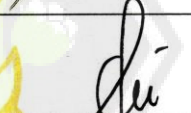
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran pada tanggal 30 April 2025

Nama Dosen

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Yiska Martelina, M.Sc., Sp.A
(Dosen Penguji I)
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D
(Dosen Penguji II)

Tanda Tangan







Yogyakarta, 13 Mei 2025

Disahkan Oleh :

Dekan,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan I bidang Akademik,



Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS IMUNISASI ANAK *ZERO DOSE* DI INDONESIA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 30 April 2025



(NI NYOMAN EVA KRISMA NANDA PUTRI)

41210559

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pertolongan, penyertaan dan kasih sayangNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Imunisasi Anak *Zero Dose Children* Di Indonesia”, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak mungkin terselesaikan tepat waktu tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menguatkan dan menyertai penulis selama proses penyusunan dari awal sampai akhir, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Yiska Martelina, M.Sc., Sp.A, selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, kritik, dan saran kepada penulis selama proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D, selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan mengoreksi untuk menyempurnakan penulisan karya tulis ilmiah ini.

5. *The Demographic and Health Surveys (DHS) Program* yang telah memberikan akses terhadap data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, sehingga sangat membantu penulis dalam penyusunan dan analisis pada penelitian ini.
6. dr. Yacobus Christian Prasetyo, M.Biomed., C.Herbs, selaku dosen Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah meluangkan waktu untuk membantu, mengoreksi dan membagikan ilmu kepada penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. dr. Lengan Relung Atmadi, M.Biomed, selaku dosen pembimbing akademik atas bimbingan, perhatian dan nasihat yang berharga bagi penulis.
8. Seluruh staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini dengan baik.
9. I Nyoman Runta Arimbawa, selaku ayah penulis beserta Ni Made Dwi Resmini, selaku ibu penulis, orang tua tercinta yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh Pendidikan Kedokteran hingga karya tulis ilmiah dapat selesai.
10. Ni Luh Zallila Gustina dan I Gede Benny Wirawan, selaku kakak-kakak terbaik penulis yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk selalu menolong, mengarahkan, memberikan masukan dan berbagi ilmu kepada penulis selama penulisan karya tulis ilmiah ini.

11. Terima kasih Nita Puspita, Ni Kade Dian Ary Cahyani, Zenine Charolin Sinulingga, selaku teman dekat (bimsak galaxy) penulis yang selalu mendukung, membantu, menguatkan dan memberikan semangat kepada penulis selama penelitian berlangsung hingga selesai.
12. Terima kasih Ni Putu Ester Mirayanti, selaku sahabat penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan semangat dan perhatian kepada penulis.
13. Seluruh teman sejawat Angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas kerjasama dan dukungan satu sama lain.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak atas doa dan dukungan yang diberikan, kiranya Tuhan memberikan sukacita dalam hati dan penulis menyadari dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini jauh dari sempurna, karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima saran dan kritik yang membangun. Harapan penulis, semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 30 April 2025

Penulis



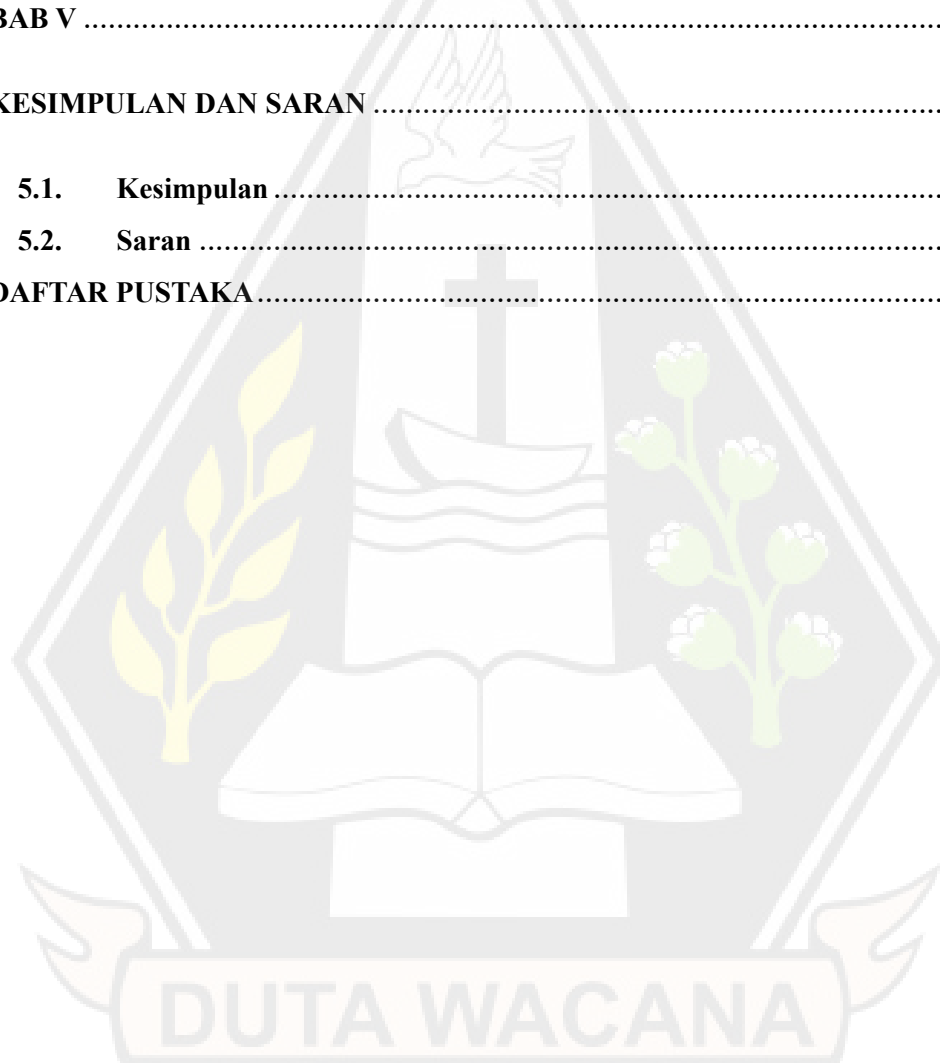
Ni Nyoman Eva Krisma Nanda Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
1.5. Keaslian Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8

2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Pengertian Imunisasi.....	8
2.1.2. Manfaat Imunisasi	8
2.1.3. Program Imunisasi.....	9
2.1.4. Jadwal Imunisasi	13
2.1.5. Hambatan Imunisasi	13
2.2. Landasan Teori.....	18
2.3. Kerangka Teori	19
2.4. Kerangka Konsep.....	20
.....	20
2.5. Hipotesis	21
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1. Desain Penelitian	22
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.3.1. Populasi	22
3.3.2. Sampel Penelitian.....	23
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	23
3.4.1. Variabel Penelitian.....	23
3.4.2. Definisi Operasional	24
3.5. Perhitungan Besar Sampel.....	24
3.6. Instrumen Penelitian	25
3.7. Pelaksanaan Penelitian	25
3.8. Analisis Data	26
3.9. Etika Penelitian	26
BAB IV	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Hasil.....	27
4.1.1. Hasil Analisa Deskriptif	28

4.1.2.	Analisa Bivariat dengan Uji <i>Chi-Square</i>	29
4.1.3.	Analisa Multivariat dengan Uji <i>Logistic Multiple Regression</i>	31
4.2.	Pembahasan	32
4.2.1.	Hubungan Usia Ibu dengan Status Imunisasi Zero Dose Children	32
4.2.2.	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Status Imunisasi Zero Dose Children ..	34
4.2.3.	Hubungan Masalah Jarak Akses Ke Faskes dengan Zero Dose Children ..	37
4.3.	Keterbatasan Penelitian	39
BAB V		40
KESIMPULAN DAN SARAN		40
5.1.	Kesimpulan	40
5.2.	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		43



DAFTAR SINGKATAN

SDKI	: Survei Demografi Kesehatan Indonesia
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DTP	: Difteri, Tetanus, Pertussis
DTwP	: Diphtheria, Tetanus, and Whole-cell Pertussis
DTaP	: Diphtheria, Tetanus, and Acellular Pertussis
DT	: Difteri, Tetanus
Td	: Tetanus, Difteri
Tdap	: Tetanus, Diphtheria and Acellular Pertussis
TBC	: Tuberkulosis
HiB	: Haemophilus Influenzae Type B
HB	: Hepatitis B
HBsAg	: Hepatitis B Surface Antigen
HBIG	: Hepatitis B Immunoglobulin
bOPV	: Bivalent Oral Polio Vaccine
IPV	: Inactivated Poliovirus Vaccine
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
EC	: Ethical Clearance
OR	: Odds ratio
BPS	: Badan Pusat Statistik
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
Faskes	: Fasilitas Kesehatan
BIAS	: Bulan Imunisasi Anak Sekolah
PT	: Perguruan Tinggi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Definisi Operasional.....	24



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jadwal Imunisasi IDAI 2017	13
Gambar 2. Kerangka Teori	19
Gambar 3. Kerangka Konsep.....	20
Gambar 4. Alur Penelitian.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance.....	47
Lampiran 2. Hasil Analisis SPSS	48
Lampiran 3. Curriculum Vitae (CV)	53



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS IMUNISASI ANAK *ZERO DOSE CHILDREN* DI INDONESIA

Ni Nyoman Eva Krisma Nanda Putri¹, Mitra Andini Sigilipoe, MPH², Yiska Martelina, M.Sc.,Sp.A³, The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D⁴

^{1,2,3,4}*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Korespondensi : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224. Email : 41210559@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan : *Zero dose children* adalah anak yang tidak mendapatkan imunisasi sama sekali, sehingga anak berisiko lebih tinggi mengalami penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor usia ibu, pendidikan ibu, dan masalah jarak akses ke faskes yang mempengaruhi status imunisasi anak *zero dose children* di Indonesia. Studi ini sangat penting untuk membantu pemerintah menemukan tantangan dan membuat kebijakan yang tepat untuk meningkatkan cakupan imunisasi sesuai dengan target nasional dan mendorong akses yang sama ke layanan kesehatan.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan data sekunder dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. Data ini diunduh melalui situs resmi *The Demographic and Health Surveys (DHS) Program* di <https://dhsprogram.com>. Data yang digunakan mencakup informasi mengenai status imunisasi anak usia 12-23 bulan, usia ibu, pendidikan ibu, dan masalah jarak akses ke faskes. Analisis menggunakan perangkat lunak SPSS dengan uji *Chi-Square* dan *Logistic Multiple Regression*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3,632 responden berdasarkan data SDKI 2017 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Uji *Chi-Square* usia ibu ($p = 0,016$), OR (0,74); pendidikan ibu ($p = 0,001$), OR (2,30); dan masalah jarak akses ke faskes ($p = 0,001$), OR (1,66). Uji *Logistic Multiple Regression* usia ibu ($p = 0,098$), OR (0,81); pendidikan ibu ($p = 0,001$), OR (2,17); dan masalah jarak akses ke faskes ($p = 0,013$), OR (1,48).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu, pendidikan ibu, dan masalah jarak akses ke faskes dengan status imunisasi anak *zero dose children*.

Kata Kunci : Imunisasi, *Zero Dose Children*, Usia Ibu, Pendidikan Ibu, Masalah Jarak Akses Ke Faskes.

FACTORS AFFECTING IMMUNIZATION STATUS OF ZERO DOSE CHILDREN IN INDONESIA

Ni Nyoman Eva Krisma Nanda Putri¹, Mitra Andini Sigilipoe², MPH, Yiska Martelina, M.Sc., Sp.A³, The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D⁴

^{1,2,3,4}*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University Yogyakarta*

Correspondence: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No5-25, Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta City, Special Region of Yogyakarta 55224. Email: 41210559@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Children who have never gotten any vaccinations are known as zero dose children, and this leaves them more susceptible to diseases. The purpose of this research is to investigate how maternal age, maternal education, and the distance to medical facilities affect the immunization status of Indonesian children who have received no vaccinations. This study is essential to the government's ability to recognize obstacles and create suitable policies to boost vaccination rates in accordance with national goals and to advance equitable access to medical care.

Methods: This study used a cross-sectional design with secondary data from the 2017 Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS). The dataset was obtained from the official website of The Demographic and Health Surveys (DHS) Program at <https://dhsprogram.com>. The data included information on immunization status of children aged 12–23 months, maternal age, maternal education, and issues related to access to healthcare facilities. Data were analyzed using SPSS software with Chi-Square and Multiple Logistic Regression tests.

Results: The study showed 3,632 respondents based on the 2017 IDHS who met the inclusion and exclusion criteria. Chi-Square tests showed maternal age ($p = 0,016$), OR (0,74); maternal education ($p = 0,001$), OR (2,30); and access problems ($p = 0,001$), OR (1,66) were significantly associated with immunization status. Logistic Multiple Regression showed maternal age ($p = 0,098$), OR (0,81); maternal education ($p = 0,001$), OR (2,17); and access problems ($p = 0,013$), OR (1,48).

Conclusion: There is a significant relationship between maternal age, maternal education, and access to healthcare facilities with the immunization status of zero dose children.

Keywords: Immunization, Zero Dose Children, Maternal Age, Maternal Education, Access to Healthcare Facilities.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semua anak di Indonesia berhak atas imunisasi dasar yang sudah ditetapkan seperti yang diatur dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009. Imunisasi dilakukan untuk mencegah penyakit, meningkatkan sistem kekebalan tubuh anak, dan mengurangi kesakitan, kecacatan, dan kematian. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 menetapkan persyaratan untuk penyediaan imunisasi. Imunisasi yang dapat mencegah beberapa penyakit menular, seperti TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertussis, campak, rubella, polio, radang selaput otak dan radang paru-paru. Dalam program imunisasi, setiap orang diwajibkan menerima imunisasi untuk melindungi diri dan masyarakat dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Zero dose children atau anak dengan dosis nol adalah anak usia 12-23 bulan tidak menerima dosis pertama BCG (*Bacille Calmette-Guerin*), DTP (Difteri, Tetanus, Pertusis), polio dan campak selama tahun pertama kehidupannya (Chard *et al.*, 2020). *Zero dose children* dapat terjadi karena beberapa faktor-faktor yang dapat membuat anak-anak lebih rentan terhadap penyakit dan menghambat kemampuan mereka untuk mengakses perawatan yang berkualitas (Farrenkopf *et al.*, 2023). Terdapat analisa

terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan *zero dose children* antara lain ibu yang tidak mengenyam pendidikan, daerah berpendapatan rendah, usia remaja ibu (15-19 tahun), akses layanan kesehatan ibu, kunjungan ANC (*antenatal care*), melahirkan di rumah, akses ke media terbatas (Farrenkopf *et al.*, 2023).

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mencapai cakupan imunisasi dasar secara universal bagi bayi dan anak-anak. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, setiap bayi harus menerima imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari Hepatitis B, BCG, DTP, HiB, polio, dan Campak/MR (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Penelitian Kementerian Kesehatan tahun 2013 hanya 59,2% bayi berusia 12–23 bulan menerima imunisasi lengkap dan pada tahun 2018 angka tersebut turun menjadi 57,9%. Cakupan imunisasi dasar lengkap secara nasional pada tahun 2020 sebesar 83,3%, tetapi tidak memenuhi target Renstra tahun 2020 sebesar 92,9%. Cakupan imunisasi dasar lengkap yang diberikan pada tahun 2020 adalah yang terendah dalam kurun waktu 2011–2020 karena dampak pandemi COVID-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hayyudini di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan status imunisasi dasar anak. Ibu yang berusia lebih muda biasanya saat memiliki anak lebih cenderung memperhatikan pemberian imunisasi dasar anaknya, sedangkan ibu yang

berusia lebih tua biasanya memiliki anak lebih dari satu dan memiliki kesibukan yang lebih sehingga mempengaruhi motivasi ibu menurun untuk membawa anak ke pelayanan kesehatan untuk mendapatkan imunisasi dasar (Hayyudini and Suyatno, 2017). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Izhar di Puskesmas Bandar Khalipah menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan usia orang tua terhadap kelengkapan imunisasi (Izhar Athala Sigit, Maestro Bina Utama Simanjuntak and Marlina Rajagukguk, 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh Wiyono di Desa Olung Hanangan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dalam pemberian imunisasi dasar. Pendidikan akan mempengaruhi ibu dalam pengambilan keputusan, dan menerima informasi (Wiyono *et al.*, 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh Ikrimah di Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan mengatakan bahwa terdapat pengaruh jarak akses ke fakses terhadap pemberian imunisasi dasar. Semakin dekat jarak ke tempat imunisasi akan banyak mempengaruhi pemberian imunisasi dasar anak (Ikrimah Pohan, Alprida Harahap and Anto J. Hadi, 2023).

Beberapa alasan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi status imunisasi anak *zero dose children* menggunakan data SDKI 2017 sangat penting dilakukan antara lain, yaitu masalah kesehatan pada anak karena anak yang tidak menerima imunisasi lebih rentan terkena penyakit, membantu pemerintah dalam mengidentifikasi kendala dan menyusun kebijakan yang efektif dalam meningkatkan cakupan imunisasi

sesuai target nasional, meningkatkan kesetaraan akses kesehatan. Selain itu, dengan menggunakan data SDKI 2017 akan memberikan gambaran situasi mengenai cakupan imunisasi pada saat itu.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, untuk melihat hubungan usia, tingkat pendidikan ibu dan masalah jarak akses ke faskes terhadap status imunisasi anak *zero dose children* di Indonesia. Peneliti akan melakukan pengambilan data sekunder melalui SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) tahun 2017. Oleh karena itu, dengan memahami hubungan faktor prediktor terhadap status imunisasi anak, diharapkan dapat melakukan intervensi yang efektif untuk mengurangi jumlah *zero dose children* di Indonesia.

1.2. Masalah Penelitian

- a. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi status imunisasi anak *zero dose children*?
- b. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi status imunisasi anak *zero dose children*?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi status imunisasi anak *zero dose children*.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui faktor usia ibu dapat mempengaruhi status imunisasi anak *zero dose children*.
- b. Mengetahui faktor tingkat pendidikan ibu dapat mempengaruhi status imunisasi anak *zero dose children*.
- c. Mengetahui faktor masalah jarak akses ke faskes dapat mempengaruhi status imunisasi anak *zero dose children*.

1.4. **Manfaat Penelitian**

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan baru dan pemahaman lebih dalam mengenai faktor usia ibu, tingkat pendidikan ibu dan masalah jarak akses ke faskes dapat mempengaruhi status imunisasi anak *zero dose children*.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pihak yang membutuhkan mengenai faktor usia ibu, tingkat pendidikan ibu dan masalah jarak akses ke faskes mempengaruhi status imunisasi anak *zero dose children*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian mengenai faktor usia ibu, tingkat pendidikan ibu dan masalah jarak akses ke faskes mempengaruhi status imunisasi anak *zero dose children*.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
(Izhar Athala Sigit, Maestro Bina Utama Simanjuntak and Marlina Rajagukguk, 2023)	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan Orang Tua Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi	Penelitian <i>cross sectional</i> dengan metode observasional analitik.	Ada hubungan pengetahuan orang tua ($p = 0,008$), usia orang tua ($p = 0,001$), pendidikan orang tua ($p = 0,042$), pekerjaan orang tua ($p = 0,030$), penghasilan orang tua $p = 0,030$) terhadap kelengkapan imunisasi dasar dengan di Puskesmas Bandar Khalipah.
(Wiyono <i>et al.</i> , 2023)	Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu) dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-9 Bulan di Desa Olung Hanangan	Penelitian <i>cross sectional</i> dengan metode kuantitatif.	Berdasarkan hasil analisis uji Chi-Square didapatkan hasil bahwa nilai $\text{Sig.} = 0,000 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima yang menyatakan bahwa ada hubungan tingkat pendidikan orang tua (ibu) dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-9 Bulan di Desa Olung Hanangan.
(Ikrimah Pohan, Alprida Harahap and Anto J. Hadi, 2023)	Faktor Yang Berhubungan dengan Imunisasi Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi	Penelitian observasional dengan desain <i>cross sectional study</i> .	Variabel waktu tempuh memiliki nilai $p = 0,000 < 0,05$ artinya waktu tempuh memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pemberian imunisasi

	Kota Padang Sidempuan		dasar pada bayi di Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan.
(Fajriah, Munir and Lestari, 2021)	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Ibu Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan	Penelitian <i>cross</i> <i>sectional</i> dengan desain kuantitatif.	Hasil analisis dari p 0,000 artinya $<0,05$ maka H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada bayi 1-12 bulan.
Budiarti, 2019	Hubungan Faktor Pendidikan, Sikap Pekerjaan, Dukungan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar Di Rw 03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya	Penelitian <i>cross</i> <i>sectional</i> dengan metode observasional analitik.	Ada hubungan pendidikan ($p =$ 0,001), pekerjaan (p $= 0,001$), kepatuhan ($p = 0,030$), sikap (p $= 0,00$) terhadap kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar.
Hayyudini & Suyatno, 2017	Hubungan Karakteristik Ibu, Pola Asuh Dan Pemberian Dasar Imunisasi Terhadap Status Gizi Anak Usia 12- 24 Bulan (Studi Di Wilayah 2017Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun)	Penelitian <i>explanatory</i> <i>study</i> dengan <i>cross</i> <i>sectional</i> .	Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan status imunisasi dasar anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu ($p =$ 0,629 dan $r = -$ 0,051).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan status imunisasi anak *zero dose children* di Indonesia. Ibu usia 35-49 tahun lebih cenderung memiliki anak dengan status imunisasi *zero dose* dibandingkan ibu usia 15-34 tahun.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan status imunisasi anak *zero dose children* di Indonesia. Ibu dengan pendidikan SD-SMP lebih cenderung memiliki anak dengan status imunisasi *zero dose* dibandingkan ibu dengan pendidikan SMA-PT.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara masalah jarak akses ke faskes dengan status imunisasi anak *zero dose children* di Indonesia. Ibu dengan masalah akses ke faskes lebih cenderung memiliki anak dengan status imunisasi *zero dose* dibandingkan ibu yang tidak mengalami masalah akses ke faskes.

5.2. Saran

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini mengidentifikasi kelompok yang rentan mengalami *zero dose* yaitu anak-anak dari ibu dengan pendidikan dasar, ibu berusia tua dan ibu dengan kendala jarak akses ke faskes. Bagi pemerintah disarankan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dengan meningkatkan edukasi dan informasi kepada ibu-ibu mengenai imunisasi, menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan imunisasi yang jaraknya lebih dekat dan berkualitas, terutama di daerah terpencil sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Orang tua diharapkan memastikan anak mendapatkan imunisasi lengkap dengan mengikuti jadwal imunisasi yang telah ditetapkan pemerintah, serta mendukung program imunisasi dengan menyebarkan informasi positif mengenai imunisasi. Masyarakat dapat mencari faskes terdekat atau informasi mengenai imunisasi keliling jika akses ke faskes jauh untuk mendapatkan imunisasi anak.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status imunisasi anak *zero dose*, yaitu dukungan keluarga, masalah waktu, persepsi mengenai imunisasi, dampak fisik dan pengetahuan, serta jarak tempuh ke faskes dalam satuan meter yang belum diteliti pada penelitian ini, dikarenakan

menggunakan data sekunder yang hanya dapat menggunakan variabel data yang telah tersedia. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian *kohort* untuk melihat kausalitas antara dua atau lebih variabel dan *cross sectional* dengan mengumpulkan data primer melalui survei langsung atau wawancara untuk mendapatkan informasi yang sesuai kebutuhan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

Budiarti, A. (2019) 'Hubungan Faktor Pendidikan, Pekerjaan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar Di Rw 03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya', *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i2.107>.

Carolyn, B.T., Widowati, R. and Situmorang, A.C. (2021) 'Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Tambahan Pada Bayi Usia 2-24 Bulan', *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), pp. 40–45. Available at: <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.103>.

Chard, A.N. *et al.* (2020) 'Routine Vaccination Coverage — Worldwide, 2019', *MMWR Surveillance Summaries*, 69(45), pp. 1706–1710. Available at: <https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6945a7>.

Damayanti, H.Y., Ekasari, T. and Supriyadi, B. (2024) 'Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Pustu Ketowan Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo', *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 8(1), pp. 195–204.

Darsal Zulfakar Dafid *et al.* (2024) 'Evaluasi Program Imunisasi Anak di Wilayah Pedesaan Tantangan dan Solusi', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), pp. 449–460. Available at: <https://doi.org/10.62504/4mjwhd56>.

Edayani, S. and Suryawati, I. (2019) 'Hambatan Cakupan Imunisasi Pada Anak Di Kabupaten Aceh Utara Obstacles Of Immunization Coverage In Children In Aceh Utara District', *Idea Nursing Journal*, X(3), pp. 50–57.

Ety Safitri Bora, M.Y.I. (2015) 'Hubungan pemberian vaksin', *Jurnal Keperawatan*, 3, pp. 2–6.

Fajriah, S.N., Munir, R. and Lestari, F. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan', *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), pp. 33–41. Available at: <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.359>.

Farrenkopf, B.A. *et al.* (2023) 'Understanding household-level risk factors for zero dose immunization in 82 low- and middle-income countries', *PLoS ONE*, 18(12 December), pp. 1–24. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0287459>.

Hayyudini, D. and Suyatno, D.Y. (2017) 'Hubungan Karakteristik Ibu, Pola Asuh dan Pemberian Imunisasi Dasar terhadap Status Gizi Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2017)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM)*, 5(4), pp. 788–800. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i4.18779>.

Hidayah, N., Sihotang, H.M. and Lestari, W. (2018) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017', *Jurnal Endurance*, 3(1), p. 153. Available at: <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2820>.

IDAI (2017) 'Jadwal imunisasi untuk anak usia 0-18 tahun', *Sari Pediatri*, 18(5), p. 417. Available at: <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/jadwal-imunisasi-2017>.

IDAI (2023) *Jadwal Imunisasi Anak Umur 0-18 Tahun*. Available at: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/jadwal-imunisasi-anak-idai> (Accessed: 26 May 2024).

Ikrimah Pohan, Alprida Harahap and Anto J. Hadi (2023) 'Faktor Yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), pp. 1668–1677. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3928>.

Izhar Athala Sigit, Maestro Bina Utama Simanjuntak and Marlina Rajagukguk (2023) 'Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan Orang Tua Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi', *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 22(2), pp. 132–139. Available at: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v22i2.428>.

Jarsiyah, S.L., Febriani, C.A. and Aryawati, W. (2023) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12 Bulan di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), pp. 66–75. Available at: <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss1.1316>.

Jaya, A. *et al.* (2022) 'The effect of self-efficiency, emotional intelligence, and spiritual intelligence on performance of education services and culture of merangin district', *Education and Social Sciences Review*, 3(1), p. 10. Available at: <https://doi.org/10.29210/07essr167100>.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi', 21(1), pp. 1–9.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, Science as Culture*. Available at: <https://doi.org/10.1080/09505438809526230>.

Kementerian Pendidikan (2003) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Zitteliana*, 19(8), pp. 159–170.

Kementrian Kesehatan RI (2018) 'Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017'.

Libunelo, E., Paramata, Y. and Rahmawati, R. (2018) 'Hubungan Karakteristik Ibu dan Jarak Pelayanan Kesehatan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Puskesmas Dulukapa', *Gorontalo Journal of Public Health*, 1(1), p. 08. Available

at: <https://doi.org/10.32662/gjph.v1i1.142>.

Lubis, Y.H. (2023) 'Pelaksanaan program imunisasi BCG terhadap partisipasi masyarakat di Posyandu Seroja', *Tropical Public Health Journal*, 3(1), pp. 19–24. Available at: <https://doi.org/10.32734/trophico.v3i1.11385>.

Maemunah, N., Susmini, S. and Tuanany, N.N. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Posyandu Dewi Sartika Kota Malang', *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 11(2), pp. 356–371. Available at: <https://doi.org/10.33366/jc.v11i2.4366>.

Nurharpiyani, I.H., Indrayani, I. and Hamdan, H. (2021) 'Hubungan Persepsi Ibu Tentang Imunisasi Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-11 Bulan Di Desa Paninggaran Kecamatan Darma Tahun 2021', *Journal of Health Research Science*, 1(02), pp. 73–82. Available at: <https://doi.org/10.34305/jhrs.v1i02.372>.

OIDP (2021) *Hib (Haemophilus Influenzae Tipe B)*. Available at: <https://www.hhs.gov/immunization/diseases/hib/index.html> (Accessed: 28 February 2025).

Oktaviana, K.E. and Ernawati, E. (2019) 'Hubungan tingkat pendidikan formal ibu terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi dasar di bawah usia 1 tahun di Puskesmas Pancoran Jakarta Selatan', *Tarumanagara Medical Journal*, 2(1), pp. 92–98. Available at: <http://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/5873>.

Prihanti, G.S., Rahayu, M.P. and Abdullah, M.N. (2016) 'Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Dasar Diwilayah Kerja Puskesmas X Kota Kediri', *Saintika Medika*, 12(2), p. 120. Available at: <https://doi.org/10.22219/sm.v12i2.5276>.

Putri, L.T.D., Faturrahman, Y. and Maywati, S. (2022) 'Analisis Perilaku Ibu Yang Tidak Memberikan Imunisasi Dasar Pada Bayi', *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(1), pp. 355–367. Available at: <https://doi.org/10.37058/jkki.v18i1.4724>.

Rakhmanindra, L. and Puspitasari, N. (2019) 'the Correlation Between Mother Characteristics and Complete Basic Immunization in Wonokusumo Community Health Service, Surabaya', *Indonesian Journal of Public Health*, 14(2), pp. 174–185. Available at: <https://doi.org/10.20473/ijph.v14i2.2019.174-185>.

Rivanica, R. and Hartina, I. (2020) 'Pemberian Imunisasi Bcg Pada Bayi (1-3 Bulan) Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu', *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(1), pp. 205–212. Available at: <https://doi.org/10.36729/jam.v5i1.328>.

Safitri, F. *et al.* (2021) 'Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemenuhan Imunisasi Campak Lanjutan di Masa Pandemi Covid-19 Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cot Ba'u Kota Sabang The Influence of Mother's Knowledge and Attitude to Fulfillment of Advanced Measles Immuni', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), pp. 2615–109.

- Septiani, M. and Mita, Z. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Cakupan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Batita Di Desa Sangso Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), p. 911. Available at: <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.1071>.
- Sitaremi, M.N. *et al.* (2023) 'Jadwal Imunisasi Anak Usia 0 – 18 Tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia Tahun 2023', *Sari Pediatri*, 25(1), p. 64. Available at: <https://doi.org/10.14238/sp25.1.2023.64-74>.
- Supriatin *et al.* (2023) 'Optimalisasi Pencegahan Polio Pada Bayi Melalui Program Imunisasi Polio Di Desa Megu Cilik Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(6), pp. 6–16. Available at: <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm>.
- Syahfitri, R.I., Ismah, Z. and Susanti, N. (2024) 'Determinan Imunisasi Dasar Pada Balita Di Indonesia: Studi Pedesaan', *Jurnal.Polkesban.Ac.Id*, 34(1), pp. 102–117. Available at: <https://jurnal.polkesban.ac.id/index.php/jmp2k/article/view/1987>.
- Ulfah, M. and Sutarno, M. (2023) 'Hubungan Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Lanjutan Anak Di Desa Tobat Balaraja Tangerang Tahun 2022', *Jurnal Ners*, 7(1), pp. 170–174. Available at: <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.12273>.
- Utami, P., Rajab, M. Al and Munsir, N. (2024) 'Hubungan Pendidikan Dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dpt (Difteri, Pertusis Dan Tetanus) Pada Bayi Di Blud Uptd Puskesmas Abeli Kota Kendari', *Jurnal Pelita Sains Kesehatan*, 4(3), pp. 23–31.
- Wiyono, H. *et al.* (2023) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu) dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-9 Bulan di Desa Olung Hanangan', *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), pp. 252–260. Available at: <https://doi.org/10.55606/detector.v1i3.2380>.
- Yadi, T., Rimbawati, Y. and Afdhal, F. (2022) 'Hubungan Usia, Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi Usia 9 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Palembang Tahun 2021', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), p. 742. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1807>.
- Yadita, Z.S. and Ayehubizu, L.M. (2021) 'Full immunization coverage and associated factors among children aged 12-23 months in Somali Region, Eastern Ethiopia', *PLoS ONE*, 16(12 December). Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0260258>.